

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA (*COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS*)
PENGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN TERAPI BENTUK
TUNGGAL DAN KOMBINASI PADA PASIEN PASCA SEKSIO SESAREA
RAWAT INAP DI RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA SELAMA
BULAN JUNI 2006-DESEMBER 2006**

Fitria Dewi Yunitasari, 2007

Pembimbing: (I) Doddy de Queljoe, (II) S. Joko Semedi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental mengenai analisis efektivitas biaya (*cost-effectiveness analysis*) penggunaan antibiotik profilaksis dan terapi bentuk tunggal dan kombinasi pada pasien pasca seksio sesarea di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya selama bulan Juni 2006-Desember 2006. Metode penelitian yang digunakan adalah metode retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Sebagai bahan penelitian utama adalah data rekam medis pasien dengan diagnosis keluar pasca seksio sesarea yang telah menjalani rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya selama bulan Juni 2006-Desember 2006, yaitu sebanyak 71 rekam medis. Kelompok usia pasien pasca seksio sesarea yang paling banyak melahirkan dengan seksio sesarea adalah 26-30 tahun (25 pasien/35,21%). Lama perawatan pasien pasca seksio sesarea terbanyak adalah 3-5 hari (63 pasien/88,73%). Penggunaan antibiotik profilaksis dan terapi yang paling banyak digunakan adalah bentuk tunggal (47 pasien/66,2%). Biaya antibiotik rata-rata pasien pasca seksio sesarea rawat inap dengan menggunakan antibiotik bentuk kombinasi (Rp 142.714,-) lebih besar dibandingkan dengan antibiotik bentuk tunggal (Rp 112.984,-). Berdasarkan perhitungan ACER (*Average Cost-Effectiveness Ratio*) pengobatan pasien pasca seksio sesarea rawat inap menggunakan antibiotik profilaksis dan terapi bentuk tunggal lebih *cost-efektif* dibandingkan dengan menggunakan antibiotik bentuk kombinasi. Berdasarkan perhitungan ICER (*Incremental Cost-Effectiveness Ratio*) pengobatan pasien pasca seksio sesarea rawat inap dengan menggunakan antibiotik profilaksis dan terapi bentuk kombinasi diperlukan penambahan biaya berdasar biaya antibiotik sebesar Rp 1.524.615,- dan berdasar biaya obat total sebesar Rp 1.443.487,-. Biaya obat total lebih ditentukan oleh obat-obat yang digunakan oleh pasien pasca seksio sesarea, antara lain penggunaan antibiotik bentuk kombinasi atau tunggal, rute pemberian, dan lain sebagainya.

Kata Kunci : seksio sesarea, antibiotik, ACER, ICER